

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Blog Pada Mata Pelajaran Fiqih

Mhd. Abdullah Zikri*¹

Martin Kustati²

Rezki Amelia³

Gusmirawati⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

e-mail: mhd.abdullahzikri4@gmail.com^{1}, martinkustati@uinib.ac.id², rezkiamelia1987@gmail.com³

gusmirawati27@gmail.com⁴

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan pendidik belum maksimal dan bersifat konvensional, sehingga banyak peserta didik yang merasa cepat bosan ketika pembelajaran, kurang aktif, kurang bersemangat dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Only Control Group Design*. Populasi berjumlah 207 orang dan sampel 64 orang. Teknik pengumpulan data melalui tes (*pretest, posttest*) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran menggunakan blog berada pada klasifikasi tinggi, sedangkan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menerapkan blog klasifikasi rendah. Berdasarkan hasil analisis uji yang dilakukan pada software SPSS 19, maka diperoleh $\text{sig } \alpha < 0,05$ yaitu 0,000 artinya $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan $T \text{ hitung} > T \text{ table}$ yaitu $4,355 > 1,675$ artinya H_a yang mengatakan terdapat efektivitas Pembelajaran menggunakan Blog pada mata pelajaran Fiqih diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: blog, fiqih, pembelajaran

Abstract

The background of this study is that the learning media used by educators is not optimal and is conventional, so that many students feel bored quickly when learning, are less active, less enthusiastic in the learning process which causes low learning outcomes of students in the subject of fiqh. The research method used is *Pretest Posttest Only Control Group Design*. The population is 207 people and the sample is 64 people. Data collection techniques through tests (*pretest, posttest*) and documentation. The results of the study showed that the learning outcomes of the experimental class that implemented learning using blogs were in the high classification, while the learning outcomes of the control class that did not implement blogs were in the low classification. Based on the results of the test analysis carried out on SPSS 19 software, it was obtained $\text{sig } \alpha < 0.05$, namely 0.000 meaning $0.000 < 0.005$ then H_a is accepted and H_o is rejected and $T \text{ count} > T \text{ table}$ is $4.355 > 1.675$ meaning H_a which says there is effectiveness of learning using Blogs in the subject of Fiqh is accepted and H_o is rejected.

Keywords: blog, fiqh, learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Riyana dkk., 2013). Dalam pembelajaran komponen-komponen yang mendukung kelancaran dalam pembelajaran harus benar-benar dijalankan serta diperhatikan dengan baik.

Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan

menyalurkan informasi yang akan disampaikan. media berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada penerima. karena dengan menggunakan media, informasi yang disampaikan lebih menarik sehingga orang cepat memahami isi dari informasi yang disampaikan (Sanjaya, 2012). Salah satu bentuk media pembelajaran berbasis ICT yaitu penggunaan blog dalam pembelajaran didalam kelas, blog berasal dari kata Web Blog. Web artinya internet sedangkan Blog mempunyai makna catatan jadi makna harifah blog adalah catatan yang ditulis oleh pemiliknya dan dipublikasikan di internet.

Dalam pembelajaran, media sangat berperan penting terhadap kelancaran belajar mengajar anatar guru dengan siswa di dalam kelas. karena media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran dan dengan adanya media, materi yang disampaikan akan lebih mudah di pahami siswa karena disampaikan dengan cara yang interaktif dan menarik. Dengan menggunakan media ICT berbasis blog akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran karena dengan adanya blog guru dengan mudah memberikan materi kepada siswa karena telah di publish sebelumnya di internet dan siswa pun dengan mudah mengakses blog dimanapun dan kapanpun yang mereka mau.

Media pembelajaran berbasis ICT yaitu penggunaan blog dalam pembelajaran didalam kelas, blog berasal dari kata *Web Blog*. Web artinya internet sedangkan Blog mempunyai makna catatan jadi makna harifah blog adalah catatan yang ditulis oleh pemiliknya dan dipublikasikan di internet (Prasetyawan, 2020). Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Juli 2023 bersama dengan guru mata pelajaran fiqih kelas X MAN 1 Kota Payakumbuh beliau mengatakan bahwasanya pembelajaran didalam kelas masih menggunakan media konvensional, dengan menerangkan materi pembelajaran di papan tulis dan terkadang tidak memakai media papan tulis ketika pembelajaran dan terkadang ketika menjelaskan materi pembelajaran tidak memakai media papan tulis hanya berceramah saja dalam penyampaian materi. Guru juga mengeluhkan ketika pembelajaran didalam kelas banyak siswa yang kurang bersemangat, kurang mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan dan hal demikian membuat nilai siswa pada mata pembelajaran fiqih rendah sehingga banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Blog sebagai media online dapat dimanfaatkan guru untuk menyediakan konten pendidikan yang dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran. Siswa dapat menentukan sendiri bagaimana ia akan belajar sesuai minat, kemampuan, dan gaya belajar. Siswa tidak lagi harus mengikuti urutan belajar yang ditetapkan guru. Bisa saja siswa memiliki gaya belajar berbeda seperti lebih memilih langsung mengakses game atau latihan soal, baru setelah itu mengakses materi pelajaran (Prasetyawan, 2020)

Diperkuat dari hasil penelitian (Fitriana dkk., 2022; Sari, 2020; Wiguna dkk., 2022; Wungguli

& Yahya, 2020) bahwa penggunaan media Blogger efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut Novita media pembelajaran memegang peranan penting untuk menarik minat siswa dalam belajar. Hal demikian mendorong upaya-upaya pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* sehingga menciptakan suasana penyampaian dan pemahaman materi yang lebih bersemangat dan menyenangkan sehingga meningkatkan hasil belajar (Novita dkk., 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen juga merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya (Amaliyah & Lismawati, 2019; Hardani & Dkk., 2020). Jenis penelitian yang dipilih adalah quasi eksperimental design (eksperimen semu) (Tim Penyusun, 2020) dengan desain penelitian yaitu *Pretest Posttest Only Control Group Design* (Hardani & Dkk., 2020). Pelaksanaan dalam penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dan pada masing masing kelas yang awalnya diberikan pretest untuk menguji kemampuan awal peserta didik. Kelas eksperimen diberikan treatment berupa blog sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan media konvensional dan diakhir proses pembelajaran kedua kelas tersebut akan diberikan posttest, dimana hasil rata-rata posttest kedua kelas akan dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut (Hardani & Dkk., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Fase E di Man 1 Kota Payakumbuh yang berjumlah 207 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak dengan 64 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kolmogorov smirnov dengan berbantuan program SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 19 dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Table 3.12
Tests of Normality

MAN		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIL AI	Pos Tes Experiment	.125	30	.200*	.957	30	.267
	Post Tes Kontrol	.124	30	.200*	.950	30	.168

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa kelas sampel tersebut berdistribusi normal kerana Sig > 0,005 artinya hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, hasil tersebut berdasarkan uji Kologomorov Smirnov karena n (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu 60 peserta didik Normalitas data hasil belajar peserta didik

Uji Homogenitas

Untuk menguji varians kedua sampel homogen atau tidak, maka pengujian homogenitas data menggunakan bantuan SPSS versi 19 yaitu dengan analisis uji One-Way ANOVA dengan ketentuan jika α sig > 0,05 maka kedua sampel tersebut dikatakan homogen. Dan jika α sig < 0,05 maka kedua sampel tersebut dikatakan tidak homogen.

Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.188	1	58	.045

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi yang diperoleh > 0,05 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 artinya semua sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama (homogen).

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah

hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	6.859	.011	4.580	58	.000	14.533	3.173	8.182	20.885
Not assumed			4.580	52.140	.000	14.533	3.173	8.167	20.900

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T, dengan dasar pengambilan keputusan apabila $\text{sig } \alpha > 0,05$ dan $T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $\text{sig } \alpha < 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan uji t dengan SPSS versi 19 atau hasil analisis diperoleh α sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa (0,000 < 0,05). Hal ini berarti H_0 yang berbunyi tidak terdapat efektivitas Pembelajaran Menggunakan Blog Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X di MAN 1 Kota Payakumbuh ditolak dan H_a diterima. Dan $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $4,580 > 1,675$ artinya H_a yang mengatakan terdapat efektivitas Pembelajaran Menggunakan Blog Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X di MAN 1 Kota Payakumbuh diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat efektivitas pembelajaran blog terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan media blog lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media blog atau media konvensional

PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan Media pembelajaran blog pada mata pelajaran fiqih memiliki hasil belajar yang berbeda. Berdasarkan uraian hasil analisis data serta pengamatan selama penelitian ini, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dibandingkan kelas kontrol. Di kelas eksperimen peserta didik lebih memahami materi tentang “Haji dan Umroh” sehingga mampu menjawab soal-soal yang diberikan dengan baik dibandingkan kelas kontrol, dikarenakan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Media blog yang menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran serta harus berani tampil dalam mengemukakan pendapat sehingga peserta didik dapat memahami dan menangkap dengan baik pembelajaran

yang disajikan dengan menggunakan media ini. Sedangkan kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan media konvensional, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada pendidik dan peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik banyak yang tidak memahami materi dengan baik yang dibuktikan dengan hasil posttest yang mana masih banyak peserta didik kelas kontrol yang memperoleh nilai rendah pada mata fiqih dengan materi “Haji dan Umroh”.

Sadarman (2020) mengatakan Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan pengajar dalam pengajaran. Media merupakan alat bantu dalam proses pengajaran dan ketika menggunakan media pembelajaran materi yang disampaikan akan lebih mudah dan dengan digunakannya media dalam pembelajaran kemungkinan siswa dapat menyaksikan objek yang ada seperti slide pembelajaran, video pembelajaran dan gambar atau foto terkait pembelajaran sehingga daya tangkap siswa terkait pembelajaran lebih cepat karena pembelajaran jauh lebih menyenangkan.

Blog sebagai media online dapat dimanfaatkan guru untuk menyediakan konten pendidikan yang dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran. Siswa dapat menentukan sendiri bagaimana ia akan belajar sesuai minat, kemampuan, dan gaya belajar. Siswa tidak lagi harus mengikuti urutan belajar yang ditetapkan guru. Bisa saja siswa memiliki gaya belajar berbeda seperti lebih memilih langsung mengakses game atau latihan soal, baru setelah itu mengakses materi pelajaran (Prasetyawan, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, diperoleh kesimpulan yaitu pembelajaran yang menggunakan pembelajaran Blog memberikan pengaruh efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Penggunaan media pembelajaran Blog dapat dipergunakan kedepannya untuk memvariasikan media dalam pembelajaran agar menciptakan kerangka dasar pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan tidak membosankan dalam pembelajaran Fiqih khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S., & Lismawati. (2019). PENGARUH IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 32 JAKARTA. *Prosiding Seminar Nasional Berseri*, 842–849. <https://doi.org/10.22236/semnas/11842-849235>
- Fitriana, F., Harapan, E., & Rohana, R. (2022). Pengaruh penggunaan ICT dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 479–494.

- Hardani & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Novita, L., Windiyani, T., & Fazriani, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis ict pada subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 82–86.
- Prasetyawan, R. B. (2020). *Blog Untuk Guru Era 4.0*. CV. Jejak.
- Riyana, Cepi, & Dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. prenada media grup.
- Sari, D. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021* [Undergraduate, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4231/>
- Tim Penyusun. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. UIN Imam Bonjol.
- Wiguna, S., Fuadi, A., & Riyantati. (2022). Pengaruh Blogger Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Ubudiyah P. Brandan. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 110–120.
- Wungguli, D., & Yahya, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.5376>